

ABSTRAK

Implementasi kebijakan merupakan salah satu hal terpenting dalam menjalankan pemerintahan. Jika kebijakan yang telah dibuat tidak diimplementasikan dengan baik, maka tidak akan berdampak apapun pada masyarakat yang menjadi sasarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan yang diterapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat dalam adaptasi kebiasaan baru. Selain itu peran para aktor terkait dalam implementasi kebijakan ini juga menjadi fokus penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori implementasi kebijakan milik Van Meter & Van Horn. Penelitian ini berlokasi di Kota Bandung. Informan penelitian yaitu Bapak Komarudin, bertugas sebagai Kepala Perencanaan dan Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi kebiasaan baru Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat dapat diupayakan melalui proses kebiasaan baru yang semestinya harus dijalankan yang ditetapkan oleh kebijakan pemerintah pusat seperti gerakan 5M Covid 19 yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

Kata Kunci : Adaptasi Kebiasaan Baru, BPBD, Covid 19

ABSTRACT

Policy implementation is one of the most important things in running the government. If the policies that have been made are not implemented properly, it will not have any impact on the target community. This study aims to determine the implementation of policies implemented by the Regional Disaster Management Agency of West Java Province in adapting new habits. In addition, the role of the relevant actors in implementing this policy is also the focus of research. The theory used in this research is Van Meter & Van Horn's theory of policy implementation. This research is located in the city of Bandung. The research informant, Mr. Komarudin, served as the Head of Planning and Program of the Regional Disaster Management Agency of West Java Province. This research uses descriptive qualitative. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The results of this research show that the adaptation of the new habits of the West Java Provincial Disaster Management Agency can be pursued through a process of new habits that should have to be carried out by central government policies such as the 5M Covid 19 movement, namely wearing masks, washing hands with soap and running water, keeping distance, away from crowds and limiting mobilization and interaction.

Keywords: Adaptation of New Habits, BPBD, Covid 19